

RINGKASAN

Nanda Syaputra, 2020 : Upaya pencapaian target produksi *Overburden* alat gali muat *Shovel* PC3000-5 dan alat angkut *Belaz* 75135 untuk Bulan Maret 2019 di fleet SE 3005 Penambangan Elektrifikasi Pit 3 Timur Banko Barat PT. Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

PT. Bukit Asam Tbk, menggunakan 2 metode penambangan yaitu metode penambangan Konvensional dan metode penambangan *Continuous Mining*. Metode penambangan konvensional menggunakan *Shovel* sebagai alat gali muat dan *Truck* sebagai alat angkut. Pada metode penambangan *Continuous Mining* menggunakan *Bucket Wheel Excavator* (BWE), *Belt Wagon* (BW) dan *Belt Conveyor* yang keseluruhan alat ini dapat melakukan kegiatan penambangan seperti gali, muat dan angkut.

Dalam pengamatan lapangan penulis mengamati ada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, yaitu banyaknya waktu yang hilang yang disebabkan oleh faktor alat (kerusakan pada alat angkut), faktor manusia (terlambat awal kerja, berhenti kerja lebih awal) dan faktor alam (hujan).

Masih belum optimalnya kerja antara alat muat dan alat angkut, yang diantaranya disebabkan karena adanya waktu tunggu bagi alat gali muat, dan adanya kerusakan pada alat angkut *Belaz* 75135, sehingga produksi nyata di lapangan sebesar 380.563 bcm/bulan dan target produksi *Overburden* yang telah direncanakan pada bulan Maret 2019 sebesar 600.000 bcm.

Untuk mencapai target produksi *Overburden* pada Maret 2019 sebesar 600.000 bcm, agar ada upaya-upaya yang dilakukan, diantaranya jam efektif yang ada agar ditingkatkan lagi dengan meminimalisir waktu yang terbuang sia-sia, guna untuk menunjang kenaikan produksi yang telah direncanakan, perlu penambahan alat angkut agar faktor keserasian =1, perlunya kesadaran dari operator alat gali muat dan alat angkut untuk tidak melakukan terlambat awal kerja, istirahat terlalu awal dan melebihi waktunya dan berhenti bekerja sebelum waktunya.

Kata kunci: Produktivitas, Keserasian alat